

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian diperlukan Metode penelitian. Metode penelitian adalah bagian penting yang dirumuskan secara sistematis untuk mencapai target suatu penelitian yang sedang diupayakan.¹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, berupa buku- buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian.² Khususnya yang menjadi acuan utama dari penelitian ini adalah kehamilan Maryam dalam perspektif psikologis (studi ayat al-Qur'an surah Maryam: 18-23). Sedangkan sumber sekundernya adalah buku-buku yang relevan dengan kisah Maryam. Untuk menambah data lain penulis juga mencari lewat media cetak maupun elektronik seperti majalah, novel, internet, dan lain-lain.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna bahkan teori. Pendekatan deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*) merupakan jenis pendekatan yang dipilih oleh penulis karena dengan menggunakan pendekatan ini mampu mencari informasi berupa fakta maupun hasil ide/pemikiran orang lain dengan cara menemukan, menafsirkan, serta melakukan perluasan makna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.³

Langkah tersebut merupakan langkah yang dilakukan setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks sebagai jalan untuk memperoleh data deskriptif tertulis. Selain itu karena dalam penelitian ini mengkaji tentang tafsir, maka peneliti juga menggunakan pendekatan tafsir secara tematik yaitu dimana

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 3.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

ayat al-Qur'an dikaji secara acak sesuai dengan tema yang telah ditetapkan oleh peneliti.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diperlukan guna untuk mendukung terkumpulnya data penelitian yang valid dan relevan sebagaimana dengan apa yang ada pada sumber data. Subyek yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa buku terjemah kitab tafsir- tafsir dan beberapa literature yang terkait dengan al-Qur'an Surah Maryam ayat 18- 23. Ayat tersebut memberikan penjelasan tentang kehamilan Maryam tanpa seorang suami. Maryam yang merupakan wanita suci harus menerima amanah dari Allah SWT berupa anak laki- laki yang kelak akan menjadi nabi dan rasul yaitu Isa as. Psikologi Maryam saat mendengar berita yang disampaikan malaikat Jibril bahwa dia akan mengandung seorang anak laki- laki mulai terganggu. Perasaan sedih, khawatir dan takut akan cemoohan masyarakat selalui membayangi fikiranya. Namun disini lain Maryam tetap menyerahkan semua yang dialaminya hanya kepada Allah SWT.

C. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data dalam sebuah penelitian, diantaranya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut akan dijelaskan mengenai pengertian dari sumber data itu sendiri serta subyek yang dijadikan sebagai sumber data.

1. Sumber data primer

Sumber data primer disini adalah data yang secara langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁴ Sumber data utama penelitian ini adalah Al-Qur'an surat Maryam ayat 18-23 dalam beberapa kitab tafsir yang selanjutnya digunakan sebagai bahan kajian penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder bisa dikatan sebagai sumber pendukung dari sumber primer. Sumber sekunder dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.⁵ Sumber sekunder yang dimaksudkan disini adalah berupa buku-buku yang menunjang kelengkapan sumber primer, diantaranya adalah buku yang ada

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belaar, 2001), 5

⁵ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), 91.

kaitannya dengan proses kehamilan serta tafsir- tafsir al-Qur'an surat Maryam ayat 18- 23. Buku tersebut antara lain adalah novel karangan Sibel Eraslan, buku- buku tentang tumbuh kembang janin, jurnal- jurnal edukasia, serta artikel lain yang berhubungan dan dapat memperkuat serta melengkapi penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan komponen penting dalam suatu penelitian, itu sebabnya diperlukan teknik untuk mengumpulkan data. Terdapat bermacam-macam teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah observasi, wawancara, studi dokumen, serta teknik-teknik lainnya. Namun untuk mengumpulkan serta memperoleh data pada penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan teknik studi dokumen. Dimana teknik tersebut akan membantu penulis untuk memperoleh data- data yang sesuai dengan yang penulis inginkan dan sesuai pula dengan penelitian yang akan dilakukan.

Teknik ini terfokus pada penggalan informasi melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumen/dokumentasi. Dokumen bisa saja berbentuk surat-surat pribadi, buku/catatan harian, otobiografi, klipping, memorial, dokumen pemerintah, maupun data yang tersimpan di website, dan lain-lain.⁶ Sebagai langkah awal, penulis akan membaca serta memahami buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan judul yang akan diteliti. Selain itu kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengidentifikasi Surah Maryam dari ayat yang terkait dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis hermeneutika, yaitu teknik analisis teks. Josef Bleicher berpendapat bahwa hermeneutika merupakan suatu teori atau filsafat tentang interpretasi makna. Pendekatan hermeneutika dipahami sebagai metode interpretasi terhadap makna teks.⁷ Artinya hermeneutika menginterpretasikan dari tekstual menjadi kontekstual. Dengan menggunakan pendekatan ini penulis akan berusaha

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78-79.

⁷ Arip Purkon, "Pendekatan Hermeneutika dalam Kajian Hukum Islam", *Al Ahkam Vol XIII No 2*, Juli (2013), 18 diakses pada 16 November 2022.

mendeskripsikan kandungan QS. Maryam ayat 18- 23 tentang kehamilan Maryam dari Tafsir Al Misbah dan juga mendeskripsikan relevansinya dengan kehamilan wanita pada umumnya.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu proses pencarian serta menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis. Kemudian setelah data terkumpul akan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif, analisis ini bermaksud untuk memperoleh kesimpulan secara umum.⁸ Melalui strategi analisis data ini, yang menginginkan untuk memperoleh kesimpulan secara umum, maka dapat digunakan kerangka berpikir induktif untuk melakukan analisis. Selanjutnya penulis akan menggunakan metode analisis dokumen sebagai teknik analisis untuk memperoleh kesimpulan dengan memperhatikan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

Analisis isi merupakan suatu teknik yang mampu berkontribusi dalam membantu peneliti untuk menemukan informasi yang diperlukan dari suatu materi secara sistematis dan obyektif serta mampu mengidentifikasi karakter tertentu dari suatu materi.⁹

Pada penelitian kepustakaan ini terdapat dua tahapan proses analisis data. Pertama, analisis yang dilakukan pada saat proses pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk dapat menangkap makna atau inti dari fokus penelitian yang akan diperoleh dari sumber-sumber yang sengaja dikumpulkan pada penelitian ini, proses ini dilakukan sesuai dengan tahapan perencanaan penelitian. Kedua, setelah melalui proses pengumpulan data, maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis kembali data mentah yang telah terkumpul agar dapat berkesinambungan satu sama lain. Namun, jika hanya menggunakan data yang telah terkumpul tersebut, tentunya masih kurang untuk menjawab permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian. Maka untuk itu akan dilakukan analisis kembali data yang sudah diklarifikasi.

Setelah itu akan dilanjutkan dengan penyusunan data secara sistematis yaitu:¹⁰

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini merupakan proses dimana data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 202.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86.

¹⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 241-242.

maupun dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang memuat dua bagian yakni deskriptif dan reflektif. Yang dimaksud dengan catatan deskriptif adalah catatan yang diperoleh dari diri si peneliti sendiri tanpa ada campur tangan orang lain. Maksudnya adalah catatan ini diperoleh berdasarkan pendengaran, penglihatan, serta pengalaman si peneliti terhadap fenomena yang telah dialaminya.

Sedangkan catatan reflektif sendiri merupakan catatan yang berasal dari komentar, pendapat, kesan, dan tafsiran peneliti mengenai temuan yang dijumpai.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Setelah proses pengumpulan data telah selesai dilakukan, maka selanjutnya data akan direduksi untuk memilah dan memilih mana saja data yang memiliki arti dan relevan, serta mengarah pada pemecahan masalah untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Kemudian, semua hal-hal penting dari hasil temuan tersebut disusun secara sistematis dengan bahasa yang lebih sederhana agar mudah dipahami.

Proses reduksi data ini digunakan oleh peneliti untuk menggolongkan, mensortir, mengarahkan, serta mengorganisasikan data agar mempermudah peneliti dalam menyusun kesimpulan. Pada teknik analisis data ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu “Psikologi Maryam Dalam Al-Qur’an Pendekatan Tafsir Tematik Terhadap Q.S. Ali- imran: 42-48”.

3. Penyajian Data

Tujuan dari penyajian data adalah untuk member kemudahan bagi para pembaca dalam mengkaji maupun memahami isi dari sebuah teks yang disampaikan oleh peneliti. Bentuk dari penyajian data sendiri bisa berbeda-beda, bisa berbentuk grafik maupun table, bisa berbentuk tulisan-tulisan, bisa berbentuk gambar, dan bisa juga berbentuk narasi. Sedangkan menurut Miles dan Huberman, penyajian data berbentuk narasi merupakan corak yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, kemudian baru diikuti dengan penggunaan model grafik, chart, matrik, dan lain sebagainya.¹¹

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Verifikasi merupakan proses pemeriksaan, pengecekan, yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung,

¹¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 241-242.

mulai dari pertama kali peneliti melakukan penelitian hingga menyusun kesimpulan akhir. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar pencarian makna dari data-data yang diperoleh oleh peneliti dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Oleh karenanya, perlu dilakukan pencarian persamaan, pola, hubungan, tema, hipotesis, hal-hal yang sering timbul, untuk memperoleh kesimpulan. Sehingga kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh tersebut dapat diverifikasi dan diklarifikasi selama proses penelitian berlangsung. Jadi, keseluruhan data yang diperoleh serta memiliki hubungan dengan penelitian ini akan disimpulkan dan menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah yang ada.

